

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah kegiatan belajar sebagai usaha manusiaguna memperoleh pengalaman dan ilmu pengetahuan. Masa demi masa telah berlalu, begitu juga sistem pendidikan di Indonesia yang terus berkembang. Dengan adanya kurikulum pendidikan nasional yang kerap diganti membuktikan bahwa sistem pendidikan Indonesia telah mengikuti perkembangan zaman. Pemerintah mengupayakan pendidikan sebagai hak setiap warga negara guna mencapai tujuan dari pendidikan nasional. Semua warga negara Indonesia wajib mendapatkan pendidikan yang baik, sesuai Undang-Undang Pasal No. 20 Tahun 2003, terkait tujuan pendidikan nasional yakni membentuk pribadi siswa yang cakap, berakhlak mulia, berilmu, dan sehat, serta beriman dan bertakwa (Winata, 2020). Pendidikan di Indonesia berpegang pada Pancasila sebagai landasan ideologi dasar.

Kurikulum 2013 sebagai bentuk perbaikan dari kurikulum sebelumnya yang dirasa masih belum berdampak pada pendidikan di Indonesia (Agustinova, 2018). Kurikulum ini memiliki tujuan pembelajaran yang mencakup berbagai hal, diawali dengan pengembangan berbagai pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam pendidikan. Penilaian pendidikan dalam kurikulum ini sebagai proses pengumpulan serta pengolahan informasi untuk melihat perkembangan hasil belajar siswa. Guru perlu melakukan proses pembelajaran agar capaian belajar siswa meningkat dengan benar agar siswa

lebih cepat menguasai mata pelajaran.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai proses dari transfer ilmu dari guru kepada siswa (Bahtiar & Pratiwi, 2017). Pembelajaran mengajarkan siswa bagaimana bersosialisasi dengan baik dimasyarakat. Dalam pembelajaran harus menciptakan pembelajaran yang baik yaitu dengan mengoptimalkan kreavitas guru dan motivasi belajar siswa. Inovasi adalah langkah yang sangat diperlukan dalam dunia pendidikan di era modern ini. Inovasi dilakukan agar saat pembelajaran berpengaruh pada hasil belajar siswa itu. Menurut beberapa penelitian sebelumnya,sebagaian besar siswa lebih menyukai pembelajaran yang memanfaatkan dan melibatkan adanya media pembelajaran. Hal tersebut dapat terjadi karena proses pembelajaran dengan bantuan media lebih menarik dan merancang kondisi kelas menjadi lebih aktif. Dengan demikian, guru diharapkan mengembangkan pembelajaran melaluialat bantu seperti media pembelajaran dengan harapan agar pembelajaran berjalan interaktif.

Berkaitan dengan pemamparan di atas, media pembelajaran adalah berbagai hal yang bisa dimanfaatkan untuk memberikan informasi secara tepatsehingga minat siswa dapat meningkat dalam proses belajar mengajar (Azizah,2021). Dari hal tersebut, keberadaan media pembelajaran berperan cukup efektif dalam mewujudkan tercapainya tujuan-tujuan pembelajaran, seperti membuat siswa mengerti materi yang diperoleh. Pada proses ini, guru juga sangat terbantu. Jadi, pemanfaatan media pembelajaran juga harus disamakan sesuai minat dan kemampuan siswa.

Satu diantaranya media pembelajaran yang cukup diminati dan lebih disukai untuk digunakan adalah *Pop up book*. *Pop up book* sebagai bentuk media pembelajaran tiga dimensi berbentuk buku. Pada buku tersebut terdapat beberapa halaman yang dilengkapi dengan gambar-gambar berlipat, kemudian dipotong dan dibentuk menyerupai lapisan (Ningtiyas et al., 2019). Dalam pembuatannya, media tersebut tidak memiliki batasan bentuk dan jumlah halaman. Jadi, guru dibebaskan sekreatif mungkin dalam pembuatannya, asal terlihat menarik dan mampu membangkitkan minat belajar dan berdampak pada hasil akhir siswa. Bahkan, jenis gambar dalam *Pop up book* tersebut jugabisa disesuaikan sesuai kebutuhan siswa, sehingga saat dibuka akan memberikan efek tersendiri pada tiap halamannya. Oleh karena itu, *Pop up book* cukup menarik dari segi kenampakan atau visualisasinya dalam mata pelajaran khususnya Ilmu Pengetahuan Sosial. Dari hal tersebut, diharapkan penerapan media ini dapat mendorong para siswa untuk memahami tujuan pembelajaran dan cara meningkatkan hasil belajar mereka.

Pada penelitian ini akan dilakukan pengembangan media *Pop up book* dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Lebih akrab dikenal dengan IPS, Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mata pelajaran yang akrab dengan lingkungan sosial siswa. Menggeluti ilmu ini berarti mendalami segala sesuatu yang berhubungan dengan kehidupan sosial siswa itu sendiri. Suatu cara untuk menumbuhkan dan meningkatkan sikap sosial siswa, karena materi IPS dekat dengan kehidupan siswa (Jumriani et al., 2021).

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar meliputi

pembelajaran tematik terpadu yang berfokus pada siswa dan diharapkan siswa tersebut dapat berpikir kreatif dan kritis, berkolaborasi dan bersaing dalam kancah global. Pembelajaran IPS di sekolah dasar dibentuk oleh kebutuhan dan minat anak, materi pembelajaran lebih menitik beratkan pada masalah sosial, materi pembelajaran lebih banyak memperhatikan ketrampilan, pembelajaran akan lebih memperhatikan pelestarian lingkungan (Azizah, 2021). Oleh karena itu, pembelajaran IPS menyadarkan siswa akan masalah- masalah sosial yang ada di masyarakat, siswa dapat melatih ketrampilannya untuk memecahkan masalah apapun, siswa melestarikan lingkungan dikehidupan sehari-harinya.

Mengacu pada pencapaian penelitian awal yang dilakukan bersama guru kelas IV-A SDN Bangkingan II/442 Surabaya yaitu Wulan Cahyaning Ratri, M.Pd. pada Kamis, 20 Oktober 2022, berhasil mendapatkan informasi terkait metode pembelajaran tersebut, guru menggunakan metode ceramah dengan bantuan media PPT yang ditampilkan dengan lcd/proyektor. Media PPT yang ditampilkan berisi materi pembelajaran hanya berupa tulisan/narasi tanpa adanya desain dan sentuhan gambar yang menarik yang membuat siswa jenuh dan minat belajarnya berkurang, sehingga berdampak pada hasil pembelajaran yang buruk yaitu hasil nilai dibawah rata-rata yang cukup dominan pada kelas tersebut. Sebagian besar siswa mendapatkan nilai yaitu 66,8, sedangkan minimal Kriteria Ketentuan Minimal (KKM) adalah 70. Mengacu pada permasalahan tersebut, perlu adanya perbaikan pada tahap belajar mengajar dalam mata pelajaran IPS terhadap siswa IV SDN Bangkingan II/442

Surabaya.

Satu diantaranya usaha perbaikan pembelajaran yang bisa digunakan yakni dengan memaksimalkan pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran terkait. Media yang akan digunakan dalam memaksimalkan semangat belajar siswa kelas IV-A SD Negeri Bangkingan II/442 Surabaya adalah *Pop up book*. Dalam penelitian ini, media *Pop up book* akan diuji cobapada mata pelajaran IPS dalam materi Keberagaman Budaya Bangsa sebagai menjadi media yang paling tepat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa karena kemenarikan visual dari media tersebut.

Dari permasalahan tersebut, penelitian ini menarik untuk melanjutkan praktik penelitian lebih lanjut terkait hal tersebut. Dengan demikian, penelitian skripsi ini berjudul “Pengembangan Media *Pop up book* pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Keberagaman Budaya Bangsa di Kelas IV SDN Bangkingan II/442 Surabaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka perumusan masalah yang difokuskan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kelayakan media *Pop Up Book* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi keberagaman budaya bangsa di kelas IV SDN Bangkingan II/442 Surabaya?
2. Bagaimana keefektifan media *Pop Up Book* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi keberagaman budaya bangsa di kelas IV SDN Bangkingan II/442 Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Mengetahui kelayakan media *Pop Up Book* pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi keberagaman budaya bangsaku di kelas IV SDN Bangkingan II/442 Surabaya.
2. Mengetahui keefektifan media *Pop Up Book* pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Keberagaman Budaya Bangsaku di kelas IV SDN Bangkingan II/442 Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Melihat rumusan masalah dan tujuan penelitian, diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis serta praktis, sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan mampu untuk membahas secara rinci mengenai perkembangan media pada dunia pendidikan dan kegiatan belajar mengajar khususnya di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, sebagai pengetahuan untuk bekal pengajaran serta memperdalam wawasan dan keterampilan keterampilan pada pengembangan media pembelajaran berbasis *Pop up book*.
- b. Bagi siswa, sebagai bentuk pengalaman belajar yang efektif, efisien, dan menarik melalui media *Pop up book* sehingga mendorong minat belajar siswa.

- c. Guru, sebagai acuan untuk meningkatkan kreativitas melalui media pembelajaran dan dapat meningkatkan suasana yang dapat menarik perhatian siswa.
- d. Sekolah, agar dapat menjadi sarana dan masukan bagi sekolah untuk lebih mengembangkan media pembelajaran.
- e. Untuk penelitian selanjutnya, sebagai bahan referensi untuk penelitian yang relevan.

1.5 Batasan Penelitian dan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

- a. Pengembangan media *Pop up book* pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Keberagaman Budaya Bangsaaku mampu membuat siswa untuk tertarik dan aktif dalam proses pembelajaran.
- b. Mengembangkan media *Pop up book* siswa mampu belajar secara kelompok ataupun mandiri.

2. Batasan Penelitian

- a. Hasil produk berupa media *Pop up book* pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang berisi materi Keberagaman Budaya Bangsaaku untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar.
- b. Pengembangan media *Pop up book* ini dibuat dengan langkah-langkah prosedur model *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation (ADDIE)*.